



Tingkat Kepuasan Mahasiswa Kebidanan Terhadap Try Out Uji Kompetensi Berbasis Web

Rachmi Nurul Hidayat Hafid¹, Feby Purnamasari², Aisyah Vitariani³

¹DIII Kebidanan, STIKes Salewangang Maros

² DIII Kebidanan, STIKes Salewangang Maros

³ DIII Kebidanan, STIKes Salewangang Maros

Correspondensi : rachmi_nurul@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa kebidanan terhadap *try out* uji kompetensi (UKOM) berbasis web. Penelitian memiliki dua tahapan yakni metode *research and development* (R&D) dan pre eksperimen dengan desain *one group pre test and post test*. Metode R&D dimulai dengan analisis kebutuhan dan pengembangan produk. Selanjutnya validasi oleh dua ahli media, dua ahli materi dan 10 mahasiswa untuk menilai kelayakan aplikasi skala kecil, 45 mahasiswa untuk skala besar dan penilaian tingkat kepuasan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Wilcoxon*. Penelitian ini dilakukan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar pada November 2020. Hasil penelitian: (1) Diperlukan aplikasi *try out* UKOM berbasis web untuk mahasiswa kebidanan. (2) Desain dan komponen aplikasi dibuat lebih menarik dan lengkap. (3) Validasi dari ahli media rata-rata 87,9% dan ahli materi rata-rata 94% menunjukkan bahwa aplikasi sangat layak digunakan. (4) Uji coba lapangan skala kecil dengan nilai rata-rata 95,1% menunjukkan bahwa aplikasi sangat layak digunakan. (5) Uji coba lapangan skala besar dengan nilai rata-rata 92,1% menunjukkan bahwa aplikasi sangat layak digunakan. (6) Tingkat kepuasan pengguna terhadap *try out* uji kompetensi berbasis web sebesar 88,9% dan uji statistik mendapati *p-value* $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa kebidanan sangat puas terhadap *try out* uji kompetensi berbasis web.

Kata kunci: *Aplikasi Try Out Uji Kompetensi berbasis web, TAM, Kepuasan.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the level of satisfaction of midwifery students to the try out web-based competency test (UKOM). The research has two stages, namely research and development (R&D) and pre-experimental methods with a one-group pre-test and post-test design. The R&D method begins with needs analysis and product development. Further validation by two media experts, two material experts and 10 students to assess the feasibility of small-scale applications, 45 students for large-scale and assessment of satisfaction levels using purposive sampling technique. Data were analyzed using Wilcoxon statistical test. This research was conducted at the Health Polytechnic of the Ministry of Health Makassar in November 2020. The results of the study: (1) A web-based UKOM try out application is needed for midwifery students. (2) Design and application components are made more attractive and complete. (3) Validation from media experts on average 87.9% and material experts on average 94% indicates that the application is very feasible to use. (4) Small-scale field trials with an average value of 95.1% indicate that the application is very feasible to use. (5) Large-scale field trials with an average value of 92.1% indicate that the application is very feasible to use. (6) The level of user satisfaction with the try out of the web-based competency test



is 88.9% and the statistical test finds a p-value of $0.000 < 0.05$. Thus it can be concluded that midwifery students are very satisfied with the try out web-based competency test.

Keywords: Web-based Competency Test Try Out Application, TAM, Satisfaction.

PENDAHULUAN

Uji Kompetensi (UKOM) merupakan proses pengukuran kemampuan dan perilaku mahasiswa pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang kesehatan (Kemenristekdikti, 2016). Beberapa peneliti mendefinisikan uji kompetensi sebagai tolak ukur pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki seseorang dalam konteks tertentu (Bartram, Robertson and Callinan, 2002; Bartram, 2005; Wesselink and Wals, 2011). Uji kompetensi merupakan syarat untuk mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR). Koordinator Wilayah Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND) Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (Sulselbar) menyatakan presentase kelulusan uji kompetensi selama dua tahun terakhir (2018 dan 2019) untuk enam puluh institusi pendidikan kebidanan di Sulselbar masih sangat rendah. Pada tahun 2018, jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi sebanyak 13.467 mahasiswa dan yang dinyatakan lulus hanya 2.057 (14,26%) mahasiswa. Sedangkan pada tahun 2019, jumlah mahasiswa yang mengikuti uji

kompetensi sebanyak 11.287 mahasiswa dan yang dinyatakan lulus hanya 3.683 (33,76%) mahasiswa (AIPKIND Sulselbar, 2020). Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri mahasiswa untuk menghadapi uji kompetensi terutama bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam belajar maupun karena banyaknya tekanan saat menjelang akhir pendidikan (Embryol, 2014; Kumar et al., 2019). Berangkat dari hal ini maka banyak bermunculan strategi-strategi untuk mempersiapkan para tenaga kesehatan menghadapi UKOM, salah satu strateginya adalah dengan metode try out (uji coba).

Try out merupakan suatu mekanisme yang digunakan sebagai sebuah latihan bagi mahasiswa sebelum melaksanakan ujian yang sesungguhnya (Maulana, Khairuzzaman and Nasihin, 2018). Sedangkan try out pada UKOM kebidanan adalah suatu mekanisme yang dapat mempermudah mahasiswa kebidanan untuk memperoleh kesiapan dan nilai kelulusan yang baik. Pelaksanaan try out secara berkala akan membantu mahasiswa untuk memperoleh nilai kelulusan yang baik



sehingga dapat meningkatkan kepuasan terhadap hasil belajar. Kepuasan mahasiswa dapat diartikan sebagai perbandingan antara apa yang diharapkan dengan apa yang dirasakan saat mengikuti try out UKOM web based test dibandingkan dengan try out UKOM computer based test (Sumitro and Soekotjo, 2018). Pengukuran tingkat kepuasan dapat menjadi umpan balik yang objektif dalam pengembangan aplikasi try out UKOM web based test agar menjadi lebih efektif dan efisien. Aspek kepuasan yang dapat diukur terdiri dari aspek wujud

METODE

Penelitian memiliki dua tahap yaitu mengembangkan aplikasi *try out* UKOM berbasis web menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) model Borg and Gall dan menilai tingkat kepuasan aplikasi menggunakan metode pre eksperimen dengan *one group pretest and posttest design*. Metode R&D dimulai dengan kebutuhan analisis melalui studi pendahuluan yang melibatkan dosen dan mahasiswa kebidanan. Kemudian, pengembangan desain, material pengembangan, pertanyaan, dan instrumen yang dilakukan. Setelah draft awal aplikasi selesai, validasi dilakukan oleh 2 orang ahli media, 2 orang ahli materi, dan 10 orang

(tangible), keandalanan (reliability), ketanggapan (responsiveness), kepastian (assurance) dan empati (emphaty) (Alaan, 2016). Hasil pengukuran dapat menjadi landasan untuk meningkatkan kualitas dengan melakukan beberapa perbaikan sehingga diharapkan mahasiswa akan lebih siap dalam menghadapi UKOM Nasional dan presentasi kelulusan meningkat. Maka perlu diketahui seberapa besar tingkat kepuasan mahasiswa kebidanan terhadap *try out* UKOM berbasis web.

mahasiswa kebidanan sebagai pengguna untuk menilai kelayakan aplikasi. Selanjutnya dilakukan penilaian tingkat kepuasan pengguna yang melibatkan 45 mahasiswa kebidanan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Technology of Acceptance Models* (TAM) dan kuesioner kepuasan. Kepuasan pengguna diukur sebelum dan sesudah diberikan *try out* UKOM berbasis web. Data dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*. Penelitian ini dilakukan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar Sulawesi Selatan pada November 2020.



HASIL

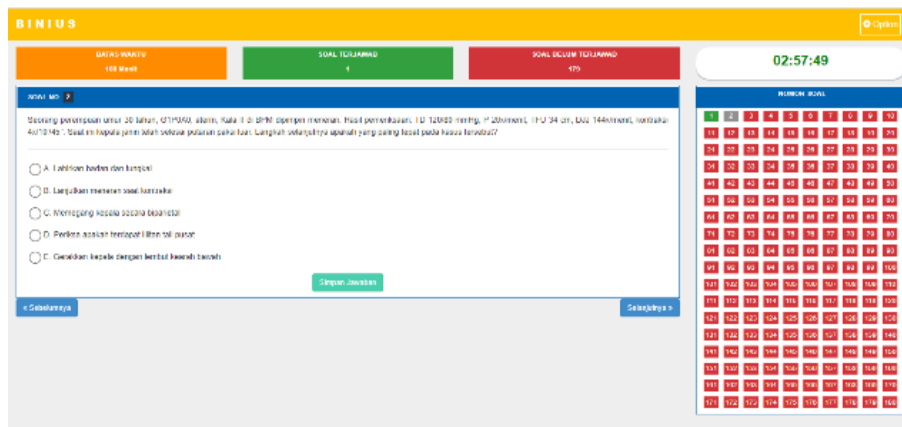
1. Analisis produk

Perlu adanya media yang lebih inovatif untuk memfasilitasi dosen dan mahasiswa melakukan *try out* UKOM dimana dan kapanpun, apalagi dimasa pandemi COVID-19 dengan sajian menu dibuat semirip

mungkin dengan UKOM.

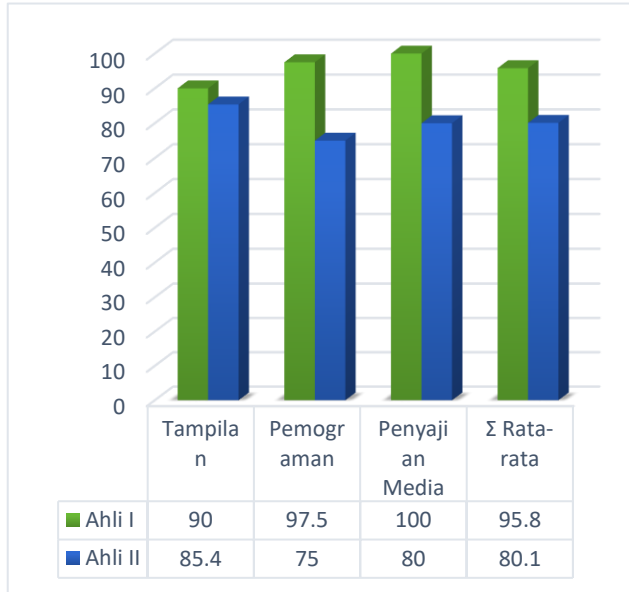
2. Pengembangan produk awal

Draf awal aplikasi terdiri dari desain, soal UKOM, diskusi, kunci jawaban, jurnal ilmiah, pedoman kebidanan, dan instrumen penelitian



3. Uji validasi ahli

Hasil uji validasi masing-masing ahli media dapat digambarkan pada grafik berikut ini:

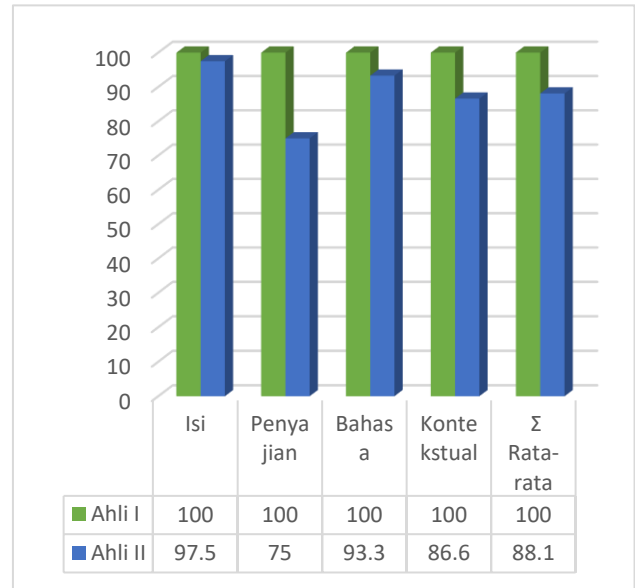


Hasil uji validasi untuk kriteria tampilan, pemrograman dan penyajian media dari ahli media I dan II yaitu 87,9% maka termasuk dalam kriteria sangat layak.

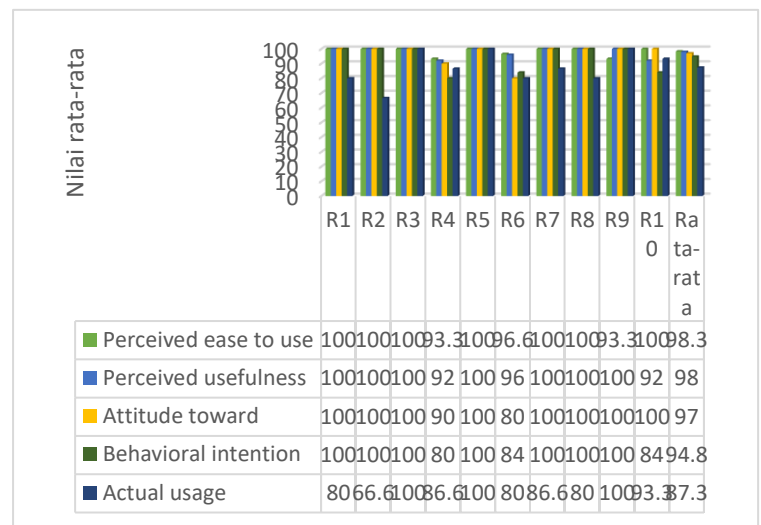
4. Uji coba lapangan skala kecil dan besar

Adapun hasil penilaian dari masing-masing sampel kecil dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:

Hasil uji validasi masing-masing ahli materi dapat digambarkan pada grafik berikut ini:

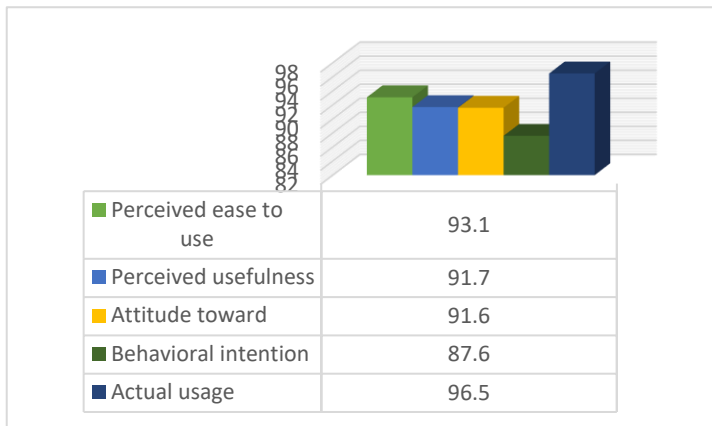


Hasil uji validasi untuk kriteria isi, penyajian, bahasa dan kontekstual media dari ahli materi I dan II yaitu 94%, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi *try out* UKOM berbasis web termasuk dalam kriteria sangat layak.



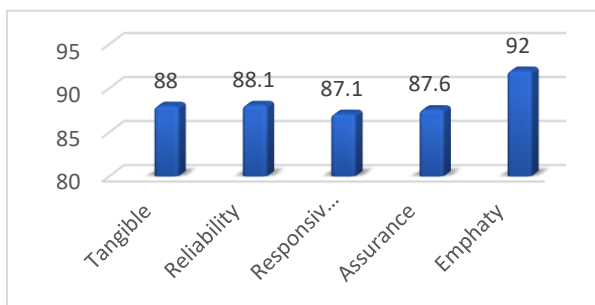
aplikasi *try out* UKOM berbasis web lebih memuaskan mahasiswa kebidanan.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa pengguna memberikan penilaian pada kelima komponen memperoleh nilai rata-rata 95,1% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Sedangkan presentase hasil penilaian sampel besar dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:



Hasil penilaian menunjukkan bahwa pengguna memberikan penilaian pada kelima komponen memperoleh nilai rata-rata 92,1% yang termasuk dalam kategori sangat layak.

5. Penilaian tingkat kepuasan



Tingkat kepuasan mahasiswa untuk kelima item berada pada penilaian yang cukup tinggi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel hasil uji validasi ahli, aplikasi *try out* UKOM berbasis web dinilai sangat layak dan memberikan tampilan yang menarik sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar dan menjawab pertanyaan. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa tampilan *e-Learning* yang menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar agar suasana belajar menjadi pembelajaran yang aktif (Prasetya, 2015). Penilaian dari uji coba lapangan skala kecil dari aplikasi dengan komponen TAM yang mencakup persepsi kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, sikap terhadap, niat perilaku, dan penggunaan aktual dengan kategori sangat layak. Beberapa penelitian menyatakan bahwa penerimaan pengguna terhadap inovasi teknologi informasi dilakukan dengan analisis TAM karena niat pengguna untuk menggunakan sistem informasi baru dapat dipengaruhi oleh persepsi apakah suatu sistem akan bermanfaat dan mudah digunakan (Udayanti & Nugroho, 2018; Ammenwerth, 2019).

Tingkat kepuasan siswa mengalami peningkatan sebesar 16,4% yaitu dari cukup puas menjadi sangat puas. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah menu yang disajikan pada aplikasi *try out* UKOM berbasis web dengan lebih lengkap dan menarik. Hasil ini didukung



oleh beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa media berbasis web lebih baik dari segi fleksibilitas dan efisiensi waktu dibandingkan media berbasis komputer dengan server tertentu (Priyambodo & Antuni, 2017). Media pembelajaran atau evaluasi berbasis web juga memiliki efektivitas yang tinggi sebagai penunjang dalam pencapaian prestasi belajar siswa mencapai kompetensi karena dapat memfasilitasi proses pembelajaran tanpa batas waktu dan tempat (Sari & Suswanto, 2017; Van Den Boom dkk., 2004).

Uji statistik terhadap *try out* UKOM berbasis web diperoleh *Wilcoxon Sign Rank* dengan *p-value* $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa kebidanan sangat puas terhadap *try out* uji kompetensi berbasis web. Implikasi yang diharapkan dari aplikasi *try out* UKOM berbasis web ini untuk memudahkan mahasiswa dan dosen melaksanakan *try out* UKOM secara mandiri, fleksibel, dan efisien.

Aplikasi uji coba UKOM berbasis web ini sangat layak digunakan dan dapat meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa. Berdasarkan uji statistik, terdapat kesimpulan bahwa mahasiswa kebidanan sangat puas terhadap *try out* uji kompetensi berbasis web.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ketua STIKes Salewangang Maros yang telah mengizinkan kami dalam penyusunan penelitian ini dan kepada orang tua kami yang selalu berdoa agar peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Koordinator Wilayah AIPKIND Sulsebar dan Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar atas dukungan dan bantuan yang diberikan selama penelitian kami dan penghargaan khusus untuk semua mahasiswa kebidanan yang menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ammenwerth, E. (2019). Technology Acceptance Models in Health Informatics: TAM and UTAUT. *Studies in health technology and informatics*, 263, 64-71.
2. Bartram, D. (2005). The Great Eight competencies: a criterion-centric approach to validation. *Journal of applied psychology*, 90(6), 1185.
3. Bartram, D., Robertson, I. T., & Callinan, M. (2002). Introduction: A framework for examining organizational effectiveness. *Organizational effectiveness: The role of psychology*, 1-10.
4. Chiu, C. M., & Wang, E. T. (2008). Understanding Web-based learning continuance intention: The role of subjective task value. *Information & Management*, 45(3), 194-201.
5. Dochy, F., Segers, M., Van den Bossche, P., & Gijbels, D. (2003). Effects of problem-based learning: A metaanalysis. *Learning and instruction*, 13(5), 533-568. Dodd, A. Z. (2012) *Praise Essential Guide to Telecommunications*. Fifth Edit. United



- States of America: Prentice Hall.
6. Ginaya, G., Kanca, I. N., & Astuti, N. N. S. (2020). Designing problem-based learning (PBL) model for tourism vocational education in 4. O industry. *International journal of linguistics, literature and culture*, 6(1), 14-23.
 7. Harvey, S., Rach, D., Stainton, M. C., Jarrell, J., & Brant, R. (2002). Evaluation of satisfaction with midwifery care. *Midwifery*, 18(4), 260-267.
 8. Kemenkes (2013) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Registrasi Tenaga Kesehatan', Menteri Kesehatan Republik Indonesia, pp. 1–18.
 9. Kemenristekdikti (2016) 'Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan', Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, pp. 1–7.
 10. Kemenristekdikti (2020) No Title, Registrasi Online Uji Kompetensi D3 Kebidanan.
 11. Koordinator Wilayah Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND) Sulselbar (2020) 'Rekapan Hasil Uji Kompetensi Kebidanan'. Makassar, pp. 1–8.
 12. Maulana, M. S., Khairuzzaman, M. Q. and Nasihin, M. (2018) 'Aplikasi Web Tryout Uji Kompetensi Kebidanan Berbasis Intranet', *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 4(2), pp. 156–162.
 13. Mushawwir, A., Tahir, T., Kadar, K., & Saragih, S. L. (2020). Evaluate the Implementation of Educational Curriculum and Lecturer's Knowledge About the Blueprint to the UKNI's Graduation Rate in South Sulawesi. *Int. J. Psychosoc. Rehabil*, 24(08), 14709-14719.
 14. Mushawwir, A., Tahir, T., Kadar, K., Ahmar, H., & Khalid, N. (2019). Gambaran Strategi Program Studi Keperawatan Untuk Meningkatkan Kelulusan Mahasiswa Dalam Uji Kompetensi: Literatur Review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4(2).
 15. Pallant, J. F., Dixon, L., Sidebotham, M., & Fenwick, J. (2015). Further validation of the perceptions of empowerment in midwifery scale. *Midwifery*, 31(10), 941-945.
 16. Pedaste, M., Mäeots, M., Siiman, L. A., De Jong, T., Van Riesen, S. A., Kamp, E. T., ... & Tsourlidaki, E. (2015). Phases of inquiry-based learning: Definitions and the inquiry cycle. *Educational research review*, 14, 47-61.
 17. Prasetya, M. A. (2015) 'E-Learning Sebagai Sebuah Inovasi Metode Active Learning', *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2), pp. 319–338.
 18. Presiden, R. I. (2020) 'Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional', *Presiden Republik Indonesia*, (01), pp. 1–3.
 19. Priyambodo, E. and Antuni, W. (2017) 'Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa', 42, pp. 99–109
 20. Sari, H. V. and Suswanto, H. (2017) 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Mengukur Hasil Komputer Jaringan Dasar Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan', V, pp. 1008–1016.
 21. Udayanti, E. D. and Nugroho, F. . (2018) 'Analisa Minat Penggunaan Aplikasi Tinggi Badan e-Scoring dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)', *Edu Komputika Journal*, 5(1), pp. 1–12.
 22. Van den Boom, G., Paas, F., Van



Merriënboer, J. J., & Van Gog, T. (2004). Reflection prompts and tutor feedback in a web-based learning environment: Effects on students' self-regulated learning competence. *Computers in Human Behavior*, 20(4), 551-567.

23. Wesselink, R., & Wals, A. E. (2011). Developing competence profiles for educators in environmental education organisations in the Netherlands. *Environmental Education Research*, 17(1), 69-90.

